

**JAFM:**  
**Journal of Accounting and  
Finance Management**

E-ISSN: 2721-3013  
P-ISSN: 2721-3005

 <https://dinastires.org/JAFM> [✉ dinasti.info@gmail.com](mailto:dinasti.info@gmail.com) [☎ +62 811 7404 455](tel:+628117404455)

DOI: <https://doi.org/10.38035/jafm.v6i2>  
<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

## **Pengaruh Likuiditas, *Leverage*, Pertumbuhan Perusahaan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan *Basic Material* Periode 2021-2023**

**Rizky Arief Gunawan<sup>1</sup>, Imronudin Imronudin<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia, [b100210260@student.ums.ac.id](mailto:b100210260@student.ums.ac.id)

<sup>2</sup>Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia, [imronudin@ums.ac.id](mailto:imronudin@ums.ac.id)

Corresponding Author: [b100210260@student.ums.ac.id](mailto:b100210260@student.ums.ac.id)<sup>1</sup>

**Abstract:** *The purpose of this study was to analyze the influence of factors from liquidity, leverage, corporate growth, corporate size, and dividend policy on corporate value, and how the role of dividend policy as a moderating factor. This research has an object, namely companies listed on the Indonesia Stock Exchange in the basic material sector. Causal quantitative is applied to this research as a research method. Purposive sampling is applied as a sampling technique. Based on the criteria for purposive sampling set by the researcher, a total sample of 22 companies was obtained with three observation periods from 2021-2023 with a total sample of 66 observation data. The finding of this study reveals that the corporate size factor can have a significant effect on corporate value in a negative direction, while the dividend policy factor can have a significant effect on corporate value in a positive direction. However, liquidity, leverage, and corporate growth factors do not show a significant influence on corporate value. After entering the dividend policy as a moderating factor, this study reveals that the factor of dividend policy is able to act as a moderating factor in the influence of liquidity, leverage, and corporate growth on corporate value. However, the factor of dividend policy is not sufficiently capable of acting as a moderating factor in the influence of corporate size on corporate value.*

**Keywords:** *Dividend Policy, Liquidity, Leverage, Corporate Growth, Corporate Size, Corporate Value*

**Abstrak:** Tujuan dalam penelitian ini adalah melakukan analisis pada pengaruh faktor dari likuiditas, *leverage*, pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan, serta bagaimana peranan kebijakan dividen sebagai faktor pemoderasi. Penelitian ini memiliki objek, yaitu perusahaan yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia di sektor *basic material*. Kuantitatif kausal diterapkan pada penelitian ini sebagai metode penelitian. *Purposive sampling* diterapkan sebagai teknik pengambilan sampel. Berdasarkan kriteria pada *purposive sampling* yang ditetapkan peneliti, didapatkan jumlah sampel sebanyak 22 perusahaan dengan tiga periode pengamatan dari tahun 2021-2023 dengan total keseluruhan dari sampel sebanyak 66 data observasi. Temuan penelitian ini

mengungkapkan bahwa faktor ukuran perusahaan dapat berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan arah negatif, sedangkan faktor kebijakan dividen dapat berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan arah positif. Akan tetapi, faktor likuiditas, *leverage*, dan pertumbuhan perusahaan tidak menunjukkan adanya pengaruh yang cukup signifikan terhadap nilai perusahaan. Setelah dimasukan kebijakan dividen sebagai faktor pemoderasi, penelitian ini mengungkapkan bahwa faktor dari kebijakan dividen mampu dalam berperan sebagai faktor pemoderasi pada pengaruh likuiditas, *leverage*, dan pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan. Akan tetapi, faktor dari kebijakan dividen tidak cukup mampu dalam berperan sebagai faktor pemoderasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

**Kata Kunci:** Kebijakan Dividen, Likuiditas, *Leverage*, Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Nilai Perusahaan

---

## PENDAHULUAN

Perusahaan *basic material* merupakan perusahaan yang memberikan jasa maupun produk yang dijual untuk memenuhi kebutuhan perusahaan lain. Perusahaan *basic material* di Indonesia memiliki peranan penting dalam memproduksi dan menyediakan pasokan barang ataupun jasa yang andal dengan tujuan untuk mendorong kesejahteraan perusahaan lain yang membutuhkan barang baku (*basic material*). Berbagai perusahaan yang berada di sektor *basic material* memiliki pengaruh terhadap perusahaan di sektor lain, jika harga produk pada perusahaan *basic material* mengalami kenaikan maka perusahaan yang berada di sektor lain akan mendapatkan dampak pada harga pokok produksinya. Sehingga perusahaan yang berada pada sektor *basic material* diyakini sebagai salah satu investasi yang memiliki prospek yang bagus (Rosmanidar et al., 2024).

Pembentukan suatu perusahaan memiliki tujuan utama dalam mengembangkan nilai perusahaan sampai mencapai titik maksimal dengan memberikan dan meningkatkan kesejahteraan bagi investor atau pemilik. Nilai harga saham dapat memberikan cerminan mengenai nilai perusahaan. Nilai harga saham yang besar mampu mendorong tingkat kemakmuran dan kesejahteraan yang didapatkan oleh investor di dalam pasar modal. Nilai perusahaan dapat digunakan dalam menyampaikan pandangan terhadap para investor mengenai ukuran kesuksesan perusahaan dari bagaimana sumberdaya dikelola (Toni et al., 2021).

Nilai perusahaan mampu memberikan gambaran mengenai keadaan ataupun Kesehatan dari perusahaan (Toni et al., 2021). Baiknya nilai perusahaan mampu meningkatkan penilaian dari calon investor mengenai perusahaan sehingga mampu membangun ketertarikan untuk penanaman modal. sebaliknya, buruknya nilai perusahaan akan mengakibatkan buruknya penilaian calon investor mengenai perusahaan dan ini memberikan akibat pada kurangnya ketertarikan dalam penanaman modal. Nilai perusahaan memiliki peranan penting terhadap perusahaan. Sangat penting dalam menjelajah berbagai kemungkinan faktor mengakibatkan terjadinya fluktuasi pada nilai perusahaan. Adapun berbagai macam faktor internal yang mengakibatkan fluktuasi pada nilai perusahaan.

Likuiditas termasuk satu diantara faktor-faktor internal yang memberi dampak pada fluktuasi nilai perusahaan. Likuiditas mencerminkan kemampuan perusahaan untuk melakukan pengembalian utang yang memiliki periode singkat yang telah memasuki batas waktu pengembalian pada periode bersangkutan. Tingginya likuiditas berdampak pada perusahaan dapat melunasi utang dengan periode waktu yang singkat pada waktu yang telah ditentukan dan dapat menunjukan pada investor dan kreditur jika perusahaan mempunyai kualitas yang bagus (Yudha et al., 2022). Tetapi tingginya rasio likuiditas dapat menjadi indikasi jika

kekayaan lancar yang dimiliki oleh perusahaan tinggi seperti adanya pendapatan yang masih tertunda yang belum terbayarkan dan banyak stok perusahaan yang belum terjual. Hasil penelitian Saputri & Giovanni (2021) menunjukkan faktor likuiditas mampu untuk memberikan pengaruh terhadap nilai perusahaan secara signifikan dan dengan arah yang negatif. Di lain sisi, hasil penelitian Damayanti & Darmayanti (2022) menunjukkan faktor likuiditas mampu untuk memberikan pengaruh terhadap nilai perusahaan secara signifikan dan dengan arah yang positif.

*Leverage* termasuk salah satu diantara faktor-faktor internal yang memberikan dampak pada fluktuasi nilai perusahaan. *Leverage* memberikan gambaran kemampuan perusahaan dalam memakai suatu aset perusahaan dengan beban tetap guna demi mencapai tujuan dari perusahaan guna mengoptimalkan harta pemilik perusahaan (Setiowati et al., 2023). *Leverage* perusahaan yang besar digunakan untuk memperkuat perusahaan, tetapi dalam penggunaan *leverage* harus dilakukan secara optimal sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan (Pradanimas & Sucipto, 2022). Penggunaan *leverage* yang cukup besar mampu meningkatkan risiko kebangkrutan dan kesulitan dalam finansial, hal ini juga dapat menghambat perusahaan dalam melakukan investasi pada berbagai proyek yang mampu meningkatkan nilai perusahaan (Chaidir et al., 2024). Hasil penelitian Putri & Miftah (2021) menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan serta positif pada faktor *leverage* terhadap nilai perusahaan. Di lain sisi, hasil penelitian Setiyowati et al (2020) menunjukkan adanya pengaruh pada faktor *leverage* terhadap nilai perusahaan dengan arah negatif.

Pertumbuhan perusahaan termasuk satu diantara faktor-faktor internal yang memberikan dampak pada fluktuasi nilai perusahaan. Pertumbuhan perusahaan dapat diartikan mengenai pertambahan total aset, dimana dengan pertambahan aset pada periode sebelumnya akan memberikan gambaran mengenai profitabilitas di masa depan (Krisnando & Novitasari, 2021). Semakin tinggi aset yang dipegang perusahaan diharapkan mampu meningkatkan aktivitas operasional bisnis. Hasil penelitian Silalahi & Sihotang (2021) menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan serta positif pada faktor pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan. Di lain sisi, hasil penelitian Krisnando & Novitasari (2021) menunjukkan adanya pengaruh dengan arah negatif pada faktor pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan namun tidak signifikan.

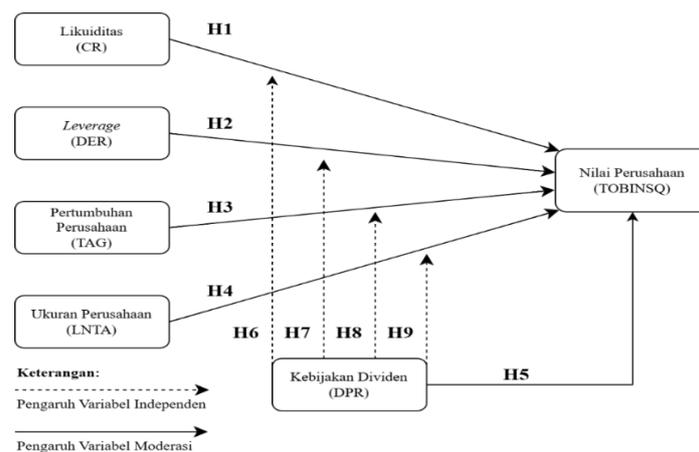
Ukuran perusahaan termasuk satu diantara faktor-faktor internal yang memberikan dampak pada fluktuasi nilai perusahaan. Ukuran perusahaan dapat diinterpretasikan sebagai suatu ukuran terhadap besar atau kecilnya pada perusahaan, yang dimana mampu diamati dengan berbagai indikator atau aspek yang ada seperti Jumlah aset, penanaman modal, *turnover* modal, instrumen produksi dan lain sebagainya (Aldi et al., 2020). Seiring dengan tingginya ukuran dari perusahaan, akan mampu mempermudah perusahaan dalam masuk kedalam pasar modal sehingga perusahaan mampu memperoleh pendanaan dari para investor, dana yang diperoleh dapat dimanfaatkan dalam memberikan dukungan pada aktivitas operasional harian, Sehingga mampu memberikan dampak terhadap nilai perusahaan (Isnaeni et al., 2021). Hasil penelitian Toni et al. (2021) menunjukkan faktor ukuran perusahaan mampu memberikan pengaruh pada nilai perusahaan secara signifikan dengan arah positif. Di lain sisi, hasil penelitian Bon & Hartoko (2022) menunjukkan jika tidak terdapatnya pengaruh faktor ukuran perusahaan pada nilai perusahaan.

Dividen mampu diinterpretasikan sebagai suatu bentuk dari penyaluran sebagian profit perusahaan terhadap para penanam modal. Kebijakan dividen diinterpretasikan sebagai suatu keputusan akan diputuskan terhadap profit yang dicapai perusahaan pada akhir periode, apakah perusahaan akan membagikan sebagian kepada para investor berupa dividen, atau dimanfaatkan perusahaan berupa laba ditahan (Cindy & Ardini, 2023). Kebijakan dividen berkaitan dengan profitabilitas perusahaan. Jika keuntungan yang didapat oleh perusahaan relatif tinggi, maka pembayaran dividen juga relatif tinggi (Toni et al., 2021). Tingginya

pembagian dividen dapat memberi sinyal positif bagi para penanam modal, para penanam modal akan menilai Perusahaan, jika perusahaan memiliki prospek yang baik sehingga dapat menunjukkan minatnya dalam melakukan penanaman modal. Hal ini dapat menimbulkan peningkatan pada permintaan saham di pasar saham, sehingga harga saham juga berpotensi untuk naik.

Penelitian ini bertujuan dalam memberikan interpretasi mengenai bagaimana nilai perusahaan dipengaruhi oleh berbagai faktor yang ada, seperti likuiditas, *leverage*, pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan, dan kebijakan dividen, serta bagaimana kebijakan dividen dapat berperan sebagai faktor pemoderasi pada perusahaan *basic material*. Terdapat sembilan hipotesis pada penelitian ini sebagai pernyataan sementara, dimana nanti akan dilakukan proses analisis lebih dalam terkait hipotesis diajukan. Dimana hasil penelitian ini akan digunakan dalam memberikan interpretasi. Berikut hipotesis yang diajukan:

- H<sub>1</sub>: Likuiditas mampu mempengaruhi secara signifikan terhadap nilai perusahaan dengan arah negatif.
- H<sub>2</sub>: *Leverage* mampu mempengaruhi secara signifikan terhadap nilai perusahaan dengan arah negatif.
- H<sub>3</sub>: Pertumbuhan perusahaan mampu mempengaruhi secara signifikan terhadap nilai perusahaan dengan arah positif.
- H<sub>4</sub>: Ukuran perusahaan mampu mempengaruhi secara signifikan terhadap nilai perusahaan dengan arah positif.
- H<sub>5</sub>: Kebijakan dividen mampu mempengaruhi secara signifikan terhadap nilai perusahaan dengan arah Positif.
- H<sub>6</sub>: Kebijakan dividen mampu berperan sebagai faktor pemoderasi pada pengaruh faktor likuiditas terhadap nilai perusahaan.
- H<sub>7</sub>: Kebijakan dividen mampu berperan sebagai faktor pemoderasi pada pengaruh faktor *leverage* terhadap nilai perusahaan.
- H<sub>8</sub>: Kebijakan dividen mampu berperan sebagai faktor pemoderasi pada pengaruh faktor pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan.
- H<sub>9</sub>: Kebijakan dividen mampu berperan sebagai faktor pemoderasi pada pengaruh faktor ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.



Gambar 1. Kerangka Konseptual

## METODE

Metode kuantitatif kausal digunakan sebagai fundamental untuk proses analisis dan interpretasi data yang mendalam. Sumber informasi utama menggunakan data sekunder yang memiliki sumber pada *annual financial report* dan *annual report* yang diterbitkan perusahaan. Populasi penelitian ini mencakup 106 Perusahaan yang beroperasi pada sektor *basic*

material dan sudah tercantum pada Bursa Efek Indonesia (BEI). Dari total 106 perusahaan, hanya didapatkan 22 perusahaan dengan 3 tahun pengamatan pada periode 2021-2023 sebagai sampel atau dengan total 66 data observasi. *Purposive sampling* diterapkan untuk proses perolehan sampel data, sampel yang diperoleh harus sesuai dengan kriteria target *sampling*:

**Tabel 1. Perolehan sampel Penelitian**

Kriteria	Jumlah
Perusahaan <i>basic material</i> yang tercatat pada BEI.	106
Perusahaan <i>basic material</i> yang mempublikasikan <i>annual report</i> dan <i>annual financial report</i> periode 2021-2023.	85
Perusahaan <i>basic material</i> yang menyajikan <i>annual financial report</i> dalam Rupiah periode 2021-2023.	62
Perusahaan <i>basic material</i> yang membagikan dividen tunai kepada para investor periode 2021-2023.	22
<b>Total Perusahaan</b>	<b>22</b>
<b>Total Sampel Secara Keseluruhan (22 Perusahaan x 3 Periode)</b>	<b>66</b>

### Pengukuran Variabel

Penelitian ini mengeksplorasi interaksi empat variabel independen dan satu variabel moderasi terhadap hasil akhir satu variabel dependen. Untuk proses analisis, terdapat berbagai indikator pengukuran yang diaplikasikan terhadap variabel:

**Tabel 2. Indikator Pengukuran Variabel**

Variabel	Dukungan Penelitian	Pengukuran
Likuiditas (CR)	Achyani et al. (2020)	$Current\ Ratio\ (CR) = \frac{Aset\ Lancar}{Utang\ Lancar}$
Leverage (DER)	Arifin & Fitriana (2022)	$Debt\ to\ Equity\ Ratio\ (DER) = \frac{Total\ Utang}{Total\ Ekuitas}$
Pertumbuhan Perusahaan (TAG)	Saputri & Giovanni (2021)	$Total\ Asset\ Growth\ (TAG) = \frac{Total\ Aset_t - Total\ Aset_{t-1}}{Total\ Aset_{t-1}}$
Ukuran Perusahaan (LNTA)	Toni et al (2021)	$Logaritma\ Natural\ Total\ Aset$
Nilai Perusahaan (TOBINSQ)	Nasir et al. (2022)	$Tobin's\ Q = \frac{Nilai\ Pasar\ Saham\ Beredar + Total\ Utang}{Total\ Aset}$
Kebijakan Dividen (DPR)	Toni et al (2021)	$Dividend\ Payout\ Ratio\ (DPR) = \frac{Total\ Dividen}{Laba\ Bersih}$

### Model Regresi

Pada penelitian ini akan terdapat dua model regresi yang digunakan dalam melakukan analisis:

**Model Regresi 1:**

$$TOBINSQ = \alpha + \beta_1 CR + \beta_2 DER + \beta_3 TAG + \beta_4 LNTA + \beta_5 DPR + \epsilon$$

**Model Regresi 2:**

$$TOBINSQ = \alpha + \beta_1 CR + \beta_2 DER + \beta_3 TAG + \beta_4 LNTA + \beta_5 DPR + \beta_6 CRXDPR + \beta_7 DERXDPR + \beta_8 TAGXDPR + \beta_9 LNTAXDPR + \epsilon$$

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Statistika Deskriptif

**Tabel 3. Hasil Statistika Deskriptif**

Variable	Observation	Mean	Median	Maximum	Minimum	Std. Dev.
----------	-------------	------	--------	---------	---------	-----------

TOBINSQ	66	1.313232	1.003538	5.404311	0.548592	0.870203
CR	66	2.562113	1.584940	14.20692	0.469582	2.624350
DER	66	0.776280	0.835690	1.875162	0.086695	0.481830
TAG	66	0.079808	0.044879	0.852150	-0.192205	0.167213
LNTA	66	29.24576	29.26586	32.04938	27.35638	1.245859
DPR	66	0.441597	0.410187	2.068393	0.019661	0.318349

Sumber: Output Eviews 12 (2025)

Berdasarkan hasil statistika, diperoleh 66 data observasi yang diterapkan sebagai sampel, serta menunjukkan bahwa pada nilai perusahaan (TOBINSQ) memiliki *mean* 1,313232, *standard deviation* 0,870203, *median* 1,003538, nilai terendah 0,548592, dan nilai tertinggi 5,404311. Likuiditas (CR) memiliki *mean* 2,562113, *standard deviation* 2,624350, *median* 1,584940, nilai terendah 0,469582, dan nilai tertinggi 14,20692. *Leverage* (DER) memiliki *mean* 0,776280, *standard deviation* 0,481830, *median* 0,835690, nilai terendah 0,086695, dan nilai tertinggi 1,875162. Pertumbuhan perusahaan (TAG) memiliki *mean* 0,079808, *standard deviation* 0,167213, *median* 0,044879, nilai terendah -0,192205, dan nilai tertinggi 0,852150. Ukuran perusahaan (LNTA) memiliki *mean* 29,24576, *standard deviation* 1,245859, *median* 29,26586, nilai terendah 27,35638, dan nilai tertinggi 32,04938. Kebijakan dividen (DPR) memiliki *mean* 0,441597, *standard deviation* 0,318349, *median* 0,410187, nilai terendah 0,019661, dan nilai tertinggi 2,068393.

### Uji Model Data Panel

#### Uji Chow

Uji chow diterapkan dalam membantu proses penentuan model regresi yang paling sesuai antara *Common Effect Model* (CEM) dengan *Fixed Effect Model* (FEM).

**Tabel 4. Hasil Uji Chow**

<i>Effects Test</i>	<i>Statistic</i>	<i>d.f.</i>	<i>Prob.</i>
<i>Cross-section F</i>	14.015838	(21,39)	0.0000
<i>Cross-section Chi-square</i>	141.608221	21	0.0000

Sumber: Output Eviews 12 (2025)

Berdasarkan tabel 4, ditemukan *Prob.*  $0,0000 < 0,05$ , menunjukkan bahwa model yang dianggap paling sesuai, yaitu FEM.

#### Uji Hausman

Uji hausman diterapkan dalam membantu proses penentuan model regresi yang paling sesuai antara *Fixed Effect Model* (FEM) dengan *Random Effect Model* (REM).

**Tabel 5. Hasil Uji Hausman**

<i>Test Summary</i>	<i>Chi-Sq. Statistic</i>	<i>Chi-Sq. d.f.</i>	<i>Prob.</i>
<i>Cross-section Random</i>	52.805766	5	0.0000

Sumber: Output Eviews 12 (2025)

Berdasarkan tabel 5, ditemukan *Prob.*  $0,0000 < 0,05$ , menunjukkan bahwa model yang dianggap paling sesuai, yaitu FEM.

### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilaksanakan dengan dilakukannya analisis serta melihat terhadap nilai korelasi antara variabel independen. Apabila nilai dari korelasi antara dua variabel

memiliki nilai  $r < 0,8$  maka gejala multikolinearitas tidak ditemukan dalam variabel independen.

**Tabel 6. Hasil Uji Multikolinearitas**

Variable	CR	DER	TAG	LNTA	DPR
CR	1.000000	-0.658799	0.048061	-0.307800	0.323986
DER	-0.658799	1.000000	0.030389	0.090336	-0.332401
TAG	0.048061	0.030389	1.000000	-0.028687	0.325774
LNTA	-0.307800	0.090336	-0.028687	1.000000	0.049053
DPR	0.323986	-0.332401	0.325774	0.049053	1.000000

Sumber: Output Eviews 12 (2025)

Dari hasil uji multikolinearitas, nilai koefisien korelasi dibawah 0,8, maka gejala multikolinearitas tidak ditemukan pada variabel independen diatas.

### Uji Heteroskedastisitas

Uji glejser dapat diterapkan dalam mengidentifikasi keberadaan dari gejala heteroskedastisitas pada data. Jika nilai *Prob.* > 0,05 maka gejala heteroskedastisitas tidak ditemukan. Yang dilakukan manual dengan menggunakan rumus  $ABS\_RES=ABS(RESID)$ .

**Tabel 7. Hasil Uji Heteroskedastisitas**

<i>Dependent Variable: ABS_RES</i>				
variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.661160	5.441011	0.489093	0.6275
CR	-0.006534	0.021054	-0.310333	0.7580
DER	0.096309	0.121422	0.793173	0.4325
TAG	0.197195	0.132111	1.492648	0.1436
LNTA	-0.085558	0.186760	-0.458117	0.6494
DPR	-0.154490	0.097413	-1.585925	0.1208

Sumber: Output Eviews 12 (2025)

Dari hasil uji glejser, diperoleh bahwa nilai *Prob.* dari semua variabel menunjukkan nilai yang melebihi 0,05, maka gejala heteroskedastisitas tidak ditemukan.

### Uji Model 1

**Tabel 8. Hasil Uji R<sup>2</sup> dan Uji F Model 1**

<b>Model 1</b>	
<i>R-squared</i>	0.938419
<i>Adjusted R-squared</i>	0.897365
<i>F-statistic</i>	22.85805
<i>Prob(F-statistic)</i>	0.000000

Sumber: Output Eviews 12 (2025)

### Uji R<sup>2</sup> Model 1

Berdasarkan tabel 8, ditemukan R<sup>2</sup> senilai 0,938419, disimpulkan bahwa CR, DER, TAG, LNTA, dan DPR secara bersamaan mampu menjelaskan TOBINSQ 93,8419% dan sisanya 6,1581% dijelaskan oleh berbagai faktor di luar dari model 1.

### Uji F Model 1

Berdasarkan tabel 8, ditemukan *prob(F-Statistic)* senilai 0,000000 < 0.05, sehingga mampu disimpulkan bahwa TOBINSQ dipengaruhi secara bersamaan oleh seluruh variabel independen yang terdiri dari CR, DER, TAG, LNTA, dan DPR.

### Uji T Model 1

**Tabel 9. Hasil Uji T Model 1**  
*Dependent Variable: TOBINSQ*

<i>Variable</i>	<i>Coefficient</i>	<i>Std. Error</i>	<i>t-Statistic</i>	<i>Prob.</i>
C	71.80927	14.12377	5.084284	0.0000
CR	-0.054310	0.054652	-0.993738	0.3265
DER	0.066092	0.315188	0.209690	0.8350
TAG	0.497807	0.342933	1.451618	0.1546
LNTA	-2.422117	0.484791	-4.996214	0.0000
DPR	0.880318	0.252865	3.481374	0.0012

**Level of Significance: 5%**

Sumber: Output Eviews 12 (2025)

### Model Regresi 1:

$$TOBINSQ = 71,80927 - 0,054310 CR + 0,066092 DER + 0,497807 TAG - 2,422117 LNTA + 0,880318 DPR + \epsilon$$

Berdasarkan tabel 9, diketahui:

Faktor likuiditas (CR) memiliki nilai koefisien -0,054310 yang menunjukkan arah negatif dan memiliki nilai *Prob.* 0,3265 berada di atas *level of significance* 5%. Disimpulkan bahwa tidak terdapatnya pengaruh signifikan pada faktor likuiditas terhadap nilai perusahaan. Maka H<sub>1</sub> ditolak.

Faktor *leverage* (DER) memiliki nilai koefisien 0,066092 yang menunjukkan arah positif dan memiliki nilai *Prob.* 0,8350 berada di atas *level of significance* 5%. Disimpulkan bahwa tidak terdapatnya pengaruh signifikan pada faktor *leverage* terhadap nilai perusahaan. Maka H<sub>2</sub> ditolak.

Faktor pertumbuhan perusahaan (TAG) memiliki nilai koefisien 0,497807 yang menunjukkan arah positif dan memiliki nilai *Prob.* 0,1546 berada di atas *level of significance* 5%. Disimpulkan bahwa tidak terdapatnya pengaruh signifikan pada faktor pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan. Maka H<sub>3</sub> ditolak.

Faktor ukuran perusahaan (LNTA) memiliki nilai koefisien -2,422117 yang menunjukkan arah negatif dan memiliki nilai *Prob.* 0,0000 berada di bawah *level of significance* 5%. Disimpulkan bahwa terdapatnya pengaruh signifikan pada faktor ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan arah negatif. Maka H<sub>4</sub> ditolak.

Faktor kebijakan dividen (DPR) memiliki nilai koefisien 0,880318 yang menunjukkan arah positif dan memiliki nilai *Prob.* 0,0012 berada di bawah *level of significance* 5%. Disimpulkan bahwa terdapatnya pengaruh signifikan pada faktor kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan dengan arah positif. Maka H<sub>5</sub> diterima.

### Uji Model 2

**Tabel 10. Hasil Uji R<sup>2</sup> dan Uji F Model 2**

<b>Model 2</b>	
<i>R-squared</i>	0.961647
<i>Adjusted R-squared</i>	0.928773
<i>F-statistic</i>	29.25253
<i>Prob(F-statistic)</i>	0.000000

Sumber: Output Eviews 12 (2025)

### Uji R<sup>2</sup> Model 2

Berdasarkan tabel 10, ditemukan R<sup>2</sup> senilai 0,961647, disimpulkan bahwa CR, DER, TAG, LNTA, DPR, CRXDPR, DERXDPR, TAGXDPR, dan LNTAXDPR secara bersamaan mampu menjelaskan TOBINSQ 96,1647% dan sisanya 3,8353% dijelaskan oleh berbagai faktor lain di luar dari model 2.

### Uji F Model 2

Berdasarkan tabel 10, ditemukan *prob(F-Statistic)* senilai 0,000000 < 0.05, sehingga mampu disimpulkan bahwa TOBINSQ dipengaruhi secara bersamaan oleh seluruh variabel independen yang terdiri dari CR, DER, TAG, LNTA, DPR, CRXDPR, DERXDPR, TAGXDPR, dan LNTAXDPR.

### Uji T Model 2

**Tabel 11. Hasil Uji T Model 2**  
*Dependent Variable: TOBINSQ*

<i>Variable</i>	<i>Coefficient</i>	<i>Std. Error</i>	<i>t-Statistic</i>	<i>Prob.</i>
C	65.26147	13.55401	4.814918	0.0000
CR	0.198738	0.104413	1.903388	0.0652
DER	0.985937	0.376920	2.615772	0.0131
TAG	-0.801864	0.499795	-1.604384	0.1176
LNTA	-2.229636	0.463259	-4.812937	0.0000
DPR	16.04148	7.192489	2.230309	0.0322
CRXDPR	-0.466266	0.192285	-2.424869	0.0206
DERXDPR	-1.754060	0.686153	-2.556369	0.0151
TAGXDPR	2.266843	0.717250	3.160465	0.0032
LNTAXDPR	-0.463028	0.229697	-2.015822	0.0515

*Level of Significance: 5%*

Sumber: Output Eviews 12 (2025)

### Model Regresi 2:

$$\text{TOBINSQ} = 65,26147 + 0,198738 \text{ CR} + 0,985937 \text{ DER} - 0,801864 \text{ TAG} - 2,229636 \text{ LNTA} + 16,04148 \text{ DPR} - 0,466266 \text{ CRXDPR} - 1,754060 \text{ DERXDPR} + 2,266843 \text{ TAGXDPR} - 0,463028 \text{ LNTAXDPR} + \varepsilon$$

Berdasarkan tabel 11, diketahui:

Faktor interaksi likuiditas dengan kebijakan dividen (CRXDPR) memiliki nilai koefisien -0,466266 yang menunjukkan arah negatif dan menunjukkan nilai *Prob.* 0,0206 berada di bawah *level of significance* 5%. Disimpulkan bahwa faktor dari kebijakan dividen mampu dalam berperan sebagai pemoderasi pada pengaruh faktor likuiditas terhadap nilai perusahaan dengan memperlemah hubungan. Maka H<sub>6</sub> diterima.

Faktor interaksi *leverage* dengan kebijakan dividen (DERXDPR) memiliki nilai koefisien -1,754060 yang menunjukkan arah negatif dan memiliki nilai *Prob.* 0,0151 berada di bawah *level of significance* 5%. Disimpulkan bahwa faktor dari kebijakan dividen mampu dalam berperan sebagai faktor pemoderasi pada pengaruh faktor *leverage* terhadap nilai perusahaan dengan memperlemah hubungan. Maka H<sub>7</sub> diterima.

Faktor interaksi pertumbuhan perusahaan dengan kebijakan dividen (TAGXDPR) memiliki nilai koefisien 2,266843 yang menunjukkan arah positif dan memiliki nilai *Prob.* 0,0032 berada di bawah *level of significance* 5%. Disimpulkan bahwa faktor dari kebijakan dividen mampu dalam berperan sebagai faktor pemoderasi pada pengaruh faktor pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan memperkuat hubungan. Maka H<sub>8</sub> diterima.

Faktor interaksi ukuran perusahaan dengan kebijakan dividen (LNTAXDPR) memiliki nilai koefisien  $-0,463028$  yang menunjukkan arah negatif dan memiliki nilai *Prob.*  $0,0515$  berada di atas *level of significance*  $5\%$ . Disimpulkan bahwa faktor dari kebijakan dividen tidak cukup mampu dalam berperan sebagai faktor pemoderasi pada pengaruh faktor ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Maka  $H_9$  ditolak.

## **Pembahasan**

### **Pengaruh Faktor Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan**

Faktor likuiditas dapat terbukti tidak cukup mampu dalam memberikan pengaruh terhadap nilai perusahaan secara signifikan. Terjadinya hal tersebut karena Investor kurang melihat pentingnya *current ratio* dalam melakukan investasi (Pratiwi & Sucipto, 2023). Investor cenderung melihat pada potensi pertumbuhan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dan stabilitas perusahaan jangka panjang. Perusahaan dengan likuiditas yang tinggi tidak selalu memberikan cerminan jika perusahaan memiliki kinerja yang dapat dikatakan baik, likuiditas yang terlalu tinggi dapat menjadi indikasi bahwa perusahaan kurang dalam pengelolaan asetnya, dan hal ini dapat mengurangi produktivitas perusahaan dalam mendapatkan laba. Temuan penelitian ini selaras dengan Siagian et al. (2022) dan Artanti & Rahmiyati (2022).

### **Pengaruh Faktor Leverage Terhadap Nilai Perusahaan**

Faktor *leverage* dapat terbukti tidak cukup mampu dalam memberikan pengaruh terhadap nilai perusahaan secara signifikan. Jika perusahaan mempunyai pendanaan dan mampu melakukan pengelolaan yang baik dan efektif maka lebih memilih dalam memanfaatkan ekuitas dan memanfaatkan laba ditahan yang digunakan dalam pendanaan untuk operasional bisnisnya, terlalu tingginya tingkat *leverage* yang ada pada perusahaan akan cenderung mampu memperbesar tingkat risiko terhadap perusahaan. Karena hal tersebut perusahaan perlu mengelola penggunaan utangnya dengan sangat baik dan hati-hati. Tidak adanya pengaruh juga mungkin terjadi karena para investor kurang memperhatikan dengan tinggi maupun rendahnya tingkat utang perusahaan karena perhatian investor lebih kepada bagaimana manajemen mampu mengelola pendanaan secara efektif dan juga secara efisien untuk menambah nilai perusahaan (Hidayat, 2019). Perusahaan yang memiliki manajemen pengelolaan yang efektif akan mampu memperoleh kepercayaan dari para investor karena diharapkan perusahaan mampu memberikan imbalan di masa depan. Temuan penelitian ini selaras dengan Farizki et al. (2021) dan Artanti & Rahmiyati (2022).

### **Pengaruh Faktor Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan**

Faktor pertumbuhan perusahaan dapat terbukti tidak cukup mampu dalam memberikan pengaruh terhadap nilai perusahaan secara signifikan. Terjadinya hal tersebut dapat diakibatkan karena para investor atau pemegang saham kurang terlalu memperhatikan peningkatan ataupun penurunan aset perusahaan. Karena pertumbuhan aset perusahaan yang tinggi tidak dapat memberikan jaminan bahwa perusahaan dapat memberikan keuntungan yang diharapkan. Perusahaan akan cenderung memprioritaskan untuk menginvestasikan dananya untuk keperluan meningkatkan pertumbuhan perusahaan dibandingkan memperhatikan kesejahteraan para investornya Saputri & Giovanni (2021). Para investor akan cenderung menilai perusahaan bagaimana perusahaan mampu mengelola untuk memperoleh profit dan bagaimana perusahaan dapat mensejahterakan investor. Jika pertumbuhan aset perusahaan tidak menghasilkan profit maka investor mungkin tidak terlalu memperhatikan pertumbuhan aset sebagai faktor utama dalam keputusan investasi. Temuan penelitian ini selaras dengan Rossa et al. (2023) dan Santoso & Junaeni (2022).

### **Pengaruh Faktor Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan**

Faktor ukuran perusahaan dapat terbukti mampu dalam memberikan pengaruh terhadap nilai perusahaan secara signifikan serta dengan arah yang negatif. Ukuran perusahaan yang terlalu besar mampu memberikan dampak terhadap berkurangnya tingkat pengawasan para operasional dan strategi perusahaan yang mampu mengurangi tingkat dari nilai perusahaan (Rivardi & Petra, 2022). Semakin besarnya ukuran dari suatu perusahaan, dapat memberikan dampak pada semakin besarnya tingkat pengeluaran yang diperlukan dalam mendukung kegiatan operasional bisnis dan tantangan manajemen yang akan dijumpai juga akan cenderung semakin kompleks. Perusahaan dengan skala yang besar juga akan cenderung mengurangi porsi dividen dengan meningkatkan laba ditahan yang akan dimanfaatkan perusahaan untuk mendukung operasional perusahaan seperti melakukan ekspansi bisnis dan investasi. Temuan penelitian ini selaras dengan Ismanto (2023) dan Fajriah et al. (2022).

### **Pengaruh Faktor Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan**

Faktor kebijakan dividen dapat terbukti mampu dalam memberikan pengaruh terhadap nilai perusahaan secara signifikan serta dengan arah yang positif. Pengumuman dividen menjadi informasi yang penting bagi investor (Romadhina & Andhitiyara, 2021). Keputusan terhadap pembagian porsi dividen adalah suatu momen yang ditunggu oleh para investor. Perusahaan yang memberikan porsi yang tinggi pada dividen, maka akan cenderung mampu mendorong nilai pada perusahaan. Hal tersebut selaras terhadap teori sinyal yang menyatakan jika Pembagian dividen mampu menjadi sinyal kepada para investor, pemberian porsi dividen dapat menjadikan indikasi mengenai kondisi kesehatan perusahaan. Temuan penelitian ini selaras dengan Margono & Gantino (2021) dan Agung et al. (2021).

### **Peran Kebijakan Dividen Sebagai Faktor Pemoderasi Pada Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan**

Faktor kebijakan dividen dapat terbukti mampu dalam berperan sebagai faktor pemoderasi pada pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan dengan memperlemah hubungan. Perusahaan harus memastikan pembayaran utang yang memiliki jangka pendek mampu terpenuhi dengan memanfaatkan aset lancarnya. Dividen yang dibagikan oleh perusahaan merupakan bagian dari kas keluar, peningkatan kas yang keluar untuk membagikan dividen perusahaan akan menimbulkan risiko pada likuiditas perusahaan, tingkat likuiditas yang rendah akan memberikan dampak pada sulitnya perusahaan dalam membayarkan utang jangka pendeknya atau perusahaan tidak memiliki cadangan kas yang cukup dalam menghadapi perubahan pasar di masa depan sehingga dapat meningkatkan tingkat risiko perusahaan. Hal ini dapat berdampak pada merusak persepsi terkait kapabilitas perusahaan dalam mengelola aset. Perusahaan perlu strategi yang matang dalam pembagian dividen dengan pemenuhan utang jangka pendek dalam menjaga stabilitas likuiditas perusahaan. Temuan penelitian ini selaras dengan Pratama & Nurhayati (2022).

### **Peran Kebijakan Dividen Sebagai Faktor Pemoderasi Pengaruh Pada *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan**

Faktor kebijakan dividen dapat terbukti mampu dalam berperan sebagai faktor pemoderasi pada pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan dengan memperlemah hubungan. Hal ini terjadi karena *leverage* menunjukkan seberapa tinggi tingkat pendanaan perusahaan yang memiliki sumber dari utang jika dibandingkan dengan ekuitasnya. Semakin tingginya tingkat kewajiban perusahaan, maka dapat berdampak pada semakin tingginya laba yang digunakan dalam memenuhi kewajiban perusahaan (Jasmine & Machdar, 2024). Karena perusahaan yang memiliki porsi penggunaan kewajiban yang cukup tinggi maka akan lebih memprioritaskan untuk membayar utang dengan menggunakan laba ditahan dengan

mengurangi porsi pembagian dividen kepada para investor. Hal ini akan berdampak pada buruknya penilaian mengenai perusahaan dari sudut pandang investor. Temuan penelitian ini selaras dengan Parida et al (2022).

### **Peran Kebijakan Dividen Sebagai Faktor Pemoderasi Pada Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan**

Faktor kebijakan dividen dapat terbukti mampu dalam berperan sebagai faktor pemoderasi pada pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan memperkuat hubungan. Tingkat pembagian porsi dividen yang tinggi ini akan mampu menjadi sinyal yang cukup positif terhadap para investor, karena hal tersebut menunjukkan jika pihak perusahaan dapat dikatakan mempunyai prospek keuangan yang baik, hal ini mampu memperkuat persepsi investor mengenai kinerja perusahaan. Perusahaan dengan pertumbuhan yang kuat dan secara bersamaan membagikan dividen secara stabil bahkan meningkat dapat menjadi indikasi bahwa perusahaan mampu memperoleh profit yang baik, sehingga hal ini mampu memberi sinyal yang baik kepada para investor dan yakin bahwa perusahaan mempunyai prospek masa depan yang cukup bagus. Temuan penelitian ini selaras dengan Raditya & Kajeng (2023) dan Shabrina & fidiana (2015).

### **Peran Kebijakan Dividen Sebagai Faktor Pemoderasi Pada Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan**

Faktor kebijakan dividen dapat terbukti tidak cukup mampu dalam berperan sebagai faktor pemoderasi pada pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Semakin tingginya tingkat ukuran perusahaan maka dapat berdampak terhadap tingkat kebutuhan operasional perusahaan yang cenderung akan semakin tinggi Aldi et al. (2020). Sehingga dengan demikian mampu memberikan dampak pada menurunnya tingkat porsi dividen yang akan disalurkan kepada para pemegang saham, karena perusahaan cenderung meningkatkan porsi laba ditahannya untuk dimanfaatkan dalam kepentingan perusahaan seperti melakukan ekspansi, investasi maupun melakukan inovasi terhadap bisnis. Hal tersebut tidak memiliki keselarasan terhadap teori sinyal, dimana menjelaskan jika pembagian dividen mampu menjadi sinyal yang positif bagi para investor terhadap prospek masa depan perusahaan. Temuan penelitian ini selaras dengan Aldi et al. (2020).

## **KESIMPULAN**

Ditemukan jika faktor ukuran perusahaan dapat terbukti mampu untuk memberikan pengaruh terhadap nilai perusahaan secara signifikan serta dengan arah negatif pada perusahaan *basic material*, yang menunjukkan bahwa penurunan nilai perusahaan diakibatkan oleh peningkatan pertumbuhan perusahaan dan begitu juga sebaliknya. Akan tetapi faktor likuiditas, *leverage*, dan pertumbuhan perusahaan terbukti tidak cukup mampu untuk mempengaruhi nilai perusahaan secara signifikan pada perusahaan *basic material*, yang menunjukkan bahwa ada peningkatan maupun penurunan pada faktor likuiditas, *leverage*, dan pertumbuhan perusahaan tidak mampu memberi pengaruh yang cukup kuat pada nilai perusahaan. Faktor dari kebijakan dividen yang menjadi variabel independen dapat terbukti mampu untuk memberikan pengaruh terhadap nilai perusahaan secara signifikan serta dengan arah positif pada perusahaan *basic material*.

Kebijakan dividen dapat berfungsi sebagai faktor pemoderasi yang mempengaruhi hubungan pada faktor likuiditas dan *leverage* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *basic material* dengan cara memperlemah hubungan pada kedua faktor tersebut. Sebaliknya, kebijakan dividen juga dapat berfungsi sebagai faktor pemoderasi yang mempengaruhi hubungan pada faktor pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *basic material* dengan cara memperkuat hubungan pada faktor tersebut. Akan tetapi kebijakan

dividen tidak dapat berfungsi sebagai faktor pemoderasi yang mempengaruhi hubungan pada faktor ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *basic material*.

Penelitian ini masih terdapat keterbatasan baik pada variabel yang digunakan maupun pada jumlah sampel yang digunakan, yang hanya sebanyak 66 data observasi pada perusahaan *basic material* selama tiga periode pengamatan. Sehingga hasil pengolahan data yang didapatkan masih kurang akurat. Untuk penelitian berikutnya, disarankan untuk memperluas sampel dengan menambahkan berbagai perusahaan pada sektor lain maupun menambahkan periode pengamatan, serta menggunakan berbagai variabel lain seperti *intellectual capital*, *tax avoidance*, dan lain sebagainya.

## REFERENSI

- Achyani, F., Trisnawatin, R., & Yuni Mulato, F. (2020). Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Kinerja Perusahaan Dengan Intellectual Capital Sebagai Variabel Moderasi. *Journal of Islamic Finance and Accounting*, 3(1). <http://ejournal.iainsurakarta.ac.id/index.php/jifa>
- Agung, G., Hasnawati, S., & Huzaimah, R. A. F. (2021). The Effect of Investment Decision, Financing Decision, Dividend Policy on Firm Value. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 17(1). <https://doi.org/10.23960/jbm.v17i1.189>
- Aldi, M. F., Erlina, & Amalia, K. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI Periode 2007-2018. *Jurnal Sains Sosio Humaniora*, 4(1). <https://doi.org/10.22437/jssh.v4i1.9921>
- Arifin, A., & Fitriana, M. F. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020). *Prosiding Hubisintek*, 2(1).
- Artanti, R. A., & Rahmiyati, N. (2022). Pengaruh Likuiditas, Leverage Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi. *Prima Ekonomika*, 13(2). <https://doi.org/10.37330/prima.v13i2.152>
- Bon, S. F., & Hartoko, S. (2022). The Effect of Dividend Policy, Investment Decision, Leverage, Profitability, and Firm Size on Firm Value. *European Journal of Business and Management Research*, 7(3). <https://doi.org/10.24018/ejbmr.2022.7.3.1405>
- Chaidir, M., Yulianti, G., & Benardi. (2024). Pengaruh Volatilitas Ekuitas dan Leverage terhadap Risiko Investasi. *Jurnal Visi Manajemen*, 10(1), 42–53. <https://doi.org/10.56910/jvm.v10i1.556>
- Cindy, M. T., & Ardini, L. (2023). Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 12(2), 1–19.
- Damayanti, N. M. E., & Darmayanti, N. P. A. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Profitabilitas, Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Transportasi Dan Logistik. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 11(8). <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2022.v11.i08.p02>
- Fajriah, A. L., Idris, A., & Nadhiroh, U. (2022). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 7(1). <https://doi.org/10.38043/jimb.v7i1.3218>
- Farizki, F. I., Suhendro, S., & Masitoh, E. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Struktur Aset Terhadap Nilai Perusahaan. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 5(1). <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v5i1.273>
- Hidayat, W. W. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Return on Equity dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia. *Fakultas Ekonomi*, 21(1).

- Ismanto, J. (2023). The Effect Of Company Size, Funding Decisions, And Financial Performance On Firm Value. *Kunuz: Journal of Islamic Banking and Finance*, 3(1). <https://doi.org/10.30984/kunuz.v3i1.557>
- Isnaeni, W. A., Santoso, S. B., Rachmawati, E., & Santoso, S. E. B. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *Review of Applied Accounting Research (RAAR)*, 1(1). <https://doi.org/10.30595/raar.v1i1.11720>
- Jasmine, J., & Machdar, N. M. (2024). Kebijakan Dividen Ditinjau Menggunakan Profitabilitas, Leverage, Set Kesempatan Investasi dan Arus Kas Bebas. *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi*, 3(1), 56–69. <https://doi.org/10.55606/jumia.v3i1.3523>
- Krisnando, K., & Novitasari, R. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, dan Firm Size terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Consumer Goods yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2020. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 18(02). <https://doi.org/10.36406/jam.v18i02.436>
- Margono, F. P., & Gantino, R. (2021). The Influence Of Firm Size, Leverage, Profitability, And Dividend Policy On Firm Value Of Companies In Indonesia Stock Exchange. *Copernican Journal of Finance & Accounting*, 10(2). <https://doi.org/10.12775/cjfa.2021.007>
- Nasir, M., Arifai, M., & Chairina, T. (2022). Hubungan Kausalitas Leverage, Return On Equity, Earning Per Share, Ukuran Perusahaan dengan Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Property, Real Estate and Building Construction yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI). *Moneter - Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 9(1). <https://doi.org/10.31294/moneter.v9i1.11081>
- Parida, Surasni, N. K., Suryawati, B. N., & Hidayati, S. A. (2022). Kebijakan Dividen Sebagai Pemoderasi Dan Pengaruhnya Terhadap Likuiditas, Leverage Dan Profitabilitas Pada Nilai Perusahaan (Kasus Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2017-2019). *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)*, 6(1). <https://doi.org/10.58258/jisip.v6i1.2784>
- Pradanimas, A., & Sucipto, A. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Leverage Terhadap Harga Saham dengan Nilai Perusahaan sebagai Variabel Intervening. *Briliant: Jurnal Riset Dan Konseptual*, 7(1). <https://doi.org/10.28926/briliant.v7i1.788>
- Pratama, G., & Nurhayati, I. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 13(2).
- Pratiwi, A. S., & Sucipto, A. (2023). Analisis Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas dan Leverage Terhadap Return Saham Dengan Nilai Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal EKBIS*, 24(1).
- Putri, A. S., & Miftah, D. (2021). Pengaruh Intellectual Capital, Leverage, Profitabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *CURRENT: Jurnal Kajian Akuntansi Dan Bisnis Terkini*, 2(2). <https://doi.org/10.31258/jc.2.2.259-277>
- Raditya, J. I. putu A. A., & Kajeng, B. I. G. (2023). The Effect Of Financial Performance, Company Growth, And Institutional Ownership On Firm Value With Dividend Policy As A Moderating Variable. *Eurasia: Economics & Business*, 11(77). <https://doi.org/10.18551/econeurasia.2023-11>
- Rivardi, M., & Petra, B. A. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2(8).
- Romadhina, A. P., & Andhityara, R. (2021). Pengaruh Perencanaan Pajak, Pertumbuhan Penjualan, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Journal of Information*

- System, Applied, Management, Accounting and Research*, 5(2).  
<https://doi.org/10.52362/jisamar.v5i2.455>
- Rosmanidar, E., Putriana, M., Aulia, M., & Nasution, P. (2024). Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Kasus Pada Perusahaan Basic Materials Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia Tahun 2017-2021). *JURNAL ILMIAH EKONOMI DAN BISNIS*, 17(1), 111–125. <https://doi.org/10.51903/e-bisnis.v17i1.1770>
- Rossa, P. A. E., Susandya, A. A. P. G. B. A., & Suryandari, N. N. A. (2023). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan Perusahaan Perbankan di BEI 2019-2021. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 5(1).
- Santoso, B. A., & Junaeni, I. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Owner*, 6(2). <https://doi.org/10.33395/owner.v6i2.795>
- Saputri, C. K., & Giovanni, A. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *Journal of Management Studies*, 15(1).
- Setiowati, D. P., Salsabila, N. T., & Eprianto, I. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Economina*, 2(8), 2137–2146. <https://doi.org/10.55681/economina.v2i8.724>
- Setiyowati, S. W., Naser, J. A., & Astuti, R. (2020). Leverage dan growth opportunity mempengaruhi nilai perusahaan melalui profitabilitas. *Jurnal Ekonomi Modernisasi*, 16(1). <https://doi.org/10.21067/jem.v16i1.4513>
- Shabrina, alifah, & fidiana. (2015). Kebijakan Dividen Memoderasi Hubungan Struktur Modal Dan Growth Opportunity Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*, 4(10).
- Siagian, A. O., Asrini, & Wijoyo, H. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Akuntansi Lingkungan, Profitabilitas, Leverage, Kebijakan Dividen, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ikraith Ekonomika*, 5(2).
- Silalahi, E. R. R., & Sihotang, V. A. P. (2021). Pengaruh struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan Dan Ukuran Perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan barang Konsumsi Yang terdaftar di bursa efek indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi & Komputerisasi Akuntansi*, 7(2).
- Toni, N., Simorangkir, E. N., & Goh, T. S. (2021). The Effect Of Financial Performance, Company Growth, And Institutional Ownership On Firm Value With Dividend Policy As A Moderating Variable. *Binus Business Review*, 12(3). <https://doi.org/10.21512/bbr.v12i3.6815>
- Yudha, A. M., Putra, R. B., & Fitri, H. (2022). Analisis Pengaruh Likuiditas, Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening. *Journal of Innovation Research and Knowledge*, 1(12).